



## UPAYA PENCEGAHAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR PANTI ASUHAN NI'MATUL IMAN

Zania Nur<sup>1</sup> Afifa<sup>1</sup>, Yunita Anas Sriwulandari<sup>2</sup>, Harun Ahmad<sup>3</sup>  
Universitas Insan Budi Utomo

### Abstract (English)

PMBP (Potential Based Community Service) is a form of student service to the community, where students play an active role in carrying out social-related activities. Meanwhile, counseling is an activity that educates individuals and groups, providing knowledge, information and various abilities in order to form proper attitudes and behavior in life. Drugs, which stands for Narcotics, Psychotropics and Addictive Substances, are chemicals that can influence thoughts, emotions and behavior if they enter the human body through various means such as inhaling, drinking or injecting. Drug abuse is currently very worrying, almost all groups are falling into drug abuse, especially students or pupils. Students themselves are the nation's next generation, for this reason there needs to be participation from all parties to socialize the dangers of drug abuse. Regarding the lives of younger siblings who are orphans and even poor people who are not given full attention considering what their life is like in the orphanage. With the aim of discussing the dangers of drugs and the impact of drug abuse through the Insan Budi Utomo University PMBP Team with an outreach program on efforts to prevent the dangers of drug abuse, it is hoped that this can prevent drug abuse, especially among teenagers or younger siblings in orphanages.

### Abstrak (Indonesia)

PMBP (Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dimana mahasiswa berperan aktif untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sosial. Sedangkan, penyuluhan adalah kegiatan yang mendidik kepada individu maupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Narkoba singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif merupakan bahan kimia yang dapat mempengaruhi pikiran, emosi, dan tingkah laku bila masuk ke dalam tubuh manusia melalui berbagai cara seperti dihirup, diminum, atau disuntikkan. Penyalahgunaan narkoba saat ini sangat mengkhawatirkan, hampir semua kalangan banyak yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba, terutama pada pelajar atau siswa. Siswa atau pelajar sendiri adalah generasi penerus bangsa, untuk itu perlu adanya partisipasi seluruh pihak untuk mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba. Terkait kehidupan adik-adik yang notabnya yatim piatu bahkan dhuafa yang tidak diperhatikan secara utuh mengingat bagaimana kehidupan mereka di Panti Asuhan. Dengan tujuan membahas bahaya narkoba dan dampak penyalahgunaan narkoba melalui Tim PMBP Universitas Insan Budi Utomo dengan program penyuluhan upaya pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat mencegah penyalahgunaan narkoba terutama pada remaja atau adik-adik di panti.

### PENDAHULUAN

Kegiatan penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu upaya pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan penyuluhan ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran diri terhadap pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba. Pada penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian melalui penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba untuk mengupayakan pencegahan bahaya penyalahgunaan pada pelajar di Panti Asuhan Ni'matul Iman. NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif yaitu zat kimia yang berbahaya bagi tubuh. Pelajar secara emosional tidak stabil dan

### Article History

Received: 12 Juni 2024

Reviewed: 18 Juni 2024

Published: 19 Juni 2024

### Key Words

Drugs, Counseling,  
Prevention

### Sejarah Artikel

Received: 12 Juni 2024

Reviewed: 18 Juni 2024

Published: 19 Juni 2024

### Kata Kunci

Narkoba, Penyuluhan,  
Upaya Pencegahan



sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Hal ini terjadi karena beberapa alasan seperti, rasa ingin tahu yang sangat besar, solidaritas dengan kelompok teman, dan masalah keluarga. Generasi muda seringkali ingin mengetahui apa yang belum mereka ketahui (Nur'artavia, 2017). Oleh karena itu salah satu bentuk penguatan sosial guna upaya pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba dengan adanya kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, tujuan penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba adalah untuk memberikan informasi betapa bahayanya narkoba (Fitri dan Migunani, 2014).

Pada usia remaja adalah usia potensial sebagai generasi muda penerus bangsa. Seluruh kalangan menyadari bahwa generasi muda tumbuh dan berkembang melalui tiga ranah yaitu ranah keluarga, ranah sosial, dan ranah sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya komunikasi, terutama untuk memperkuat program atau isu terkait cara pencegahan bahaya narkoba (BNN, 2015). Hal tersebut sangat mempengaruhi sikap dan perilaku di kemudian hari. Salah satu upaya yang dilakukan sebagai bentuk penguatan sosial dengan melakukan penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba ini dikarenakan di Panti Asuhan Ni'matul Iman terdiri dari berbagai usia mulai anak-anak hingga remaja. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat fokus pada seluruh adik-adik di Panti Asuhan Ni'matul Iman, sehingga informasi yang disampaikan dapat berimbang. Harapan dan upaya pencegahan ini adalah menjauhkan generasi muda dari bahaya penyalahgunaan narkoba dan mendapat pengetahuan atau edukasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) berupa penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2024 di Panti Asuhan Ni'matul Iman yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) Universitas Insan Budi Utomo Malang. Penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba ini merupakan salah satu upaya pencegahan dan edukasi terhadap remaja atau pelajar yang ada di Panti Asuhan Ni'matul Iman. Selain itu penyuluhan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang bahaya narkoba. Tahapan pertama memberikan pertanyaan pemantik kepada adik-adik di Panti Asuhan Ni'matul Iman untuk mengetahui pengetahuan mereka terhadap bahaya narkoba. Tahapan selanjutnya yang dilaksanakan yaitu memberikan materi kepada adik-adik di Panti Asuhan Ni'matul Iman melalui metode ceramah dan slide ppt. Tahapan selanjutnya dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) bertujuan sebagai upaya pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba dan bentuk edukasi. Penyuluhan kesehatan sendiri merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan rasa percaya diri, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, mengetahui dan memahami, tetapi juga siap dan mampu melaksanakan anjuran terkait kesehatan (Asfar dan Asnaniar, 2018 ). Anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman yang mengikuti penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba sangat antusias.

Gambar 1: Penyuluhan Bahaya Narkoba



Gambar 2: Penyuluhan Bahaya Narkoba



Penyuluhan yang dilakukan dengan memberi materi dengan metode ceramah dan menampilkan slide PPT. Adapun beberapa materi yang disampaikan diantaranya:

### 1) Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psicotropika, dan Bahan Adiktif. Narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologis seperti perasaan, pikiran, suasana hati, dan perilaku apabila masuk ke dalam tubuh manusia dengan cara dimakan, diminum, inhalasi, suntikan, infus dan lain sebagainya. Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997, narkotika adalah zat sintetik atau semi sintetik yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan yang mampu menimbulkan gangguan atau perubahan kesadaran, hilangnya sensasi nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

### 2) Jenis-jenis Narkoba

- a. Opium atau Opiat (candu) merupakan kelompok obat alami yang biasa digunakan dengan cara dihisap.
- b. Morfin adalah zat adiktif yang diperoleh dari opium melalui proses kimiawi yang cara pemakaiannya disuntikkan di bawah kulit, ke dalam otot, atau ke dalam pembuluh darah.
- c. Heroin adalah golongan zat narkotika semi sintetik dibuat dengan mengolah morfin secara kimia dalam empat Langkah untuk menghasilkan heroin paling murni dengan konsentrasi 80-90%. Meski heroin diolah dari morfin, namun zat ini sangat mudah menembus otak dan memiliki reaksi yang lebih kuat dibandingkan morfin itu sendiri.
- d. Ganja berasal dari tanaman rami sativa dan rami indica. Tanaman ini mengandung tiga zat utama yaitu tetrahydrocannabinol, cannabinol dan cannabidiol. Cara penggunaannya dengan cara dihirup dan ditiup seperti rokok atau menggunakan pipa.



### **3) Psikotropika**

Psikotropika adalah zat atau obat baik alami maupun sintetik bukan narkotik yang mempunyai sifat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada sistem saraf dan menimbulkan perubahan karakteristik pada fungsi mental dan fisik. Jenis-jenis psikotropika di antaranya ekstasi, kokain dan lain sebagainya.

### **4) Bahan Adiktif**

Bahan adiktif adalah zat atau bahan selain narkotika, psikotropika yang apabila disalahgunakan dapat menimbulkan kecanduan dan merugikan diri sendiri atau lingkungan contoh dari bahan adiktif seperti alkohol, thinner, cat, lem, kafein dan nikotin. Zat adiktif merupakan zat yang menimbulkan ketergantungan bila dikonsumsi secara rutin, antara lain: alkohol, nikotin, kafein, zat perencanaan (Mamonto, 2022).

### **5) Bahaya Pemakaian Narkoba**

Dampak penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya karena dapat menyebabkan ketergantungan pada penggunaannya adapun dampak narkotika di bawah ini:

- a. Otak dan saraf harus berfungsi melebihi kapasitas sebenarnya dalam kondisi yang tidak rasional
- b. Peredaran darah dan penyakit jantung, karena darah terkontaminasi zat-zat yang sangat kuat akibat tugasnya.
- c. Pernafasan tidak berfungsi dengan baik dan cepat lelah
- d. Jika penggunaan melebihi kemampuan tubuh akan mendatangkan kematian yang mengerikan
- e. Kecanduan baik secara fisik maupun mental hingga tercipta keadaan yang mengkhawatirkan sebab berhenti pemakaian
- f. Dampak penyalahgunaan bagi kesehatan tertular penyakit HIV, hepatitis, overdosis bahkan kematian
- g. Sering bertengkar dan berbuat kriminal
- h. Menghabiskan uang
- i. Diproses secara hukum dan rehabilitasi

### **6) Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba**

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja menyalahgunakan narkoba dipengaruhi oleh:

#### **a. Faktor Individu**

Alasan yang biasanya datang dari diri sendiri sebagai penyebab kecanduan narkoba adalah:

1. Rasa ingin tahu yang besar untuk bereksperimen tanpa memperhatikan akibatnya atau berpikir panjang
2. Keinginan untuk bersenang-senang
3. Keinginan untuk mengikuti tren atau gaya
4. Keinginan untuk diterima di lingkungan atau kelompok
5. Melarikan diri dari kebosanan, masalah atau kesulitan dalam hidup
6. Kesalahpahaman bahwa penggunaan biasa tidak membuat ketagihan
7. Ketidakmampuan atau kekurangan keberanian menghadapi lingkungan atau tekanan kelompok sosial untuk menggunakan narkoba.

#### **b. Faktor Lingkungan**

##### **1. Lingkungan Keluarga**

Rusaknya hubungan ayah-ibu, buruknya komunikasi antara orang tua dan anak, serta kurangnya rasa hormat antar anggota keluarga merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap gangguan penyalahgunaan narkoba.

##### **2. Lingkungan sekolah**



Sekolah gagal yang terletak di dekat tempat hiburan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dan berkembang secara positif, dan kehadiran siswa pengguna narkoba meningkatkan penyalahgunaan narkoba.

### 3. Lingkungan Teman Sebaya

Kebutuhan untuk berinteraksi dengan teman sebaya memotivasi remaja untuk diterima sepenuhnya dalam kelompoknya. Terkadang penggunaan narkoba penting agar seorang remaja dapat diterima dalam suatu kelompok dan diterima sebagai orang dewasa

## 7) Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

### a. Dari dalam dirimu

1. Cintai dan syukuri hidup sebagai anugerah Yang Maha Kuasa.
2. Temukan dan kembangkan kelebihan, minat, bakat dan hobi. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, temukan kelebihan dan kekurangan tersebut pada diri sendiri, kembangkan hal-hal positif pada diri sendiri dan sadari serta lepaskan hal-hal negatif pada diri sendiri.
3. Setiap orang mempunyai masalah dalam hidup hadapi masalah dan selesaikan, jangan dihindari, apalagi melarikan diri penyalahgunaan narkoba penyalahgunaan narkoba tidak menyelesaikan masalah, justru malah memperburuk masalah.
4. Keterlibatan adalah cara paling efektif untuk mencegah teman mempengaruhi penggunaan narkoba. Selama kita berkomitmen untuk tidak menggunakan narkoba, Insya Allah kita menghindari narkoba.
5. Fokus pada tujuan dalam segala hal yang Anda lakukan anda harus fokus pada tujuan meskipun ada hambatan di jalan Anda. Lain halnya dengan narkoba, saat kita bertanya kenapa temanku mengajakku memakai narkoba (fokus pada masalahnya), masalah datang menghampiri kita, namun saat kita berpikir bagaimana caranya berteman dengan teman kita\ n n jangan mempengaruhi saya untuk menggunakan narkoba (fokus pada tujuan), jadi pasti ada cara untuk mengatasi masalah. Jadi jangan memikirkan masalah, pikirkan tujuan.
6. Katakan "Tidak" Saat teman mengajak kita memakai narkoba, katakan "Tidak" dan jika masih ngotot, katakan "Aku masih sayang tubuhku" dan jika teman tersebut mempunyai rasa ingin tahu yang kuat karakter keras/kuat jadi menjauhlah darinya dan jangan melihatnya untuk sementara waktu. Anda harus memperkuat rasa percaya diri dan keberanian untuk mengatakan tidak dan menolak ajakan teman untuk menggunakan narkoba dan kegiatan lain yang melanggar agama, hukum atau moralitas.
7. Bijaklah dalam memilih teman, temukan teman yang dapat di percayai, karena teman yang bisa kita percaya tidak akan membawa kita ke dunia narkoba.

### b. Dari pihak lain

1. Peran orang tua, hendaknya orang tuamemantau perkembangan anak, biasanya bersama-sama, ngobrol minimal 15 menit setiap hari. Dengan berbicara, orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya. Ingatlah bahwa narkoba merusak fungsi otak, sistem saraf pusat, merusak ginjal, hati, dll. Lebih baik kita mencegah putra-putri kita terjerumus narkoba daripada kita harus memberantasnya. Karena proses pengobatan dan penyembuhannya tidak mudah dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
2. Dorongan dari teman Teman yang baik adalah teman yang mau memberi semangat kepada kita. Termotivasi oleh teman, kita cenderung bersenang-senang dan tentu saja terhindar dari bahaya narkoba.
3. Di lingkungan tempat kita tinggal, kita belajar positif dan negatif. Itu semua tergantung kondisi lingkungan tempat kita tinggal. Jangan pernah mencobanya, bahkan untuk



bersenang-senang atau karena alasan lainnya. Pilihlah hubungan yang aman, tidak berbahaya, tidak merugikan diri sendiri atau orang lain Klub olahraga atau organisasi sosial. Lakukan aktivitas bersama teman dan keluarga, jangan jalan-jalan malam, karaoke, piknik, makan bersama, masak bersama, bersih-bersih. menonton film bersama keluarga. Menciptakan lingkungan keluarga yang sehat, harmonis, komunikatif, terbuka, penuh perhatian dan penuh kasih sayang untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.

4. Pencegahan kecanduan narkoba dilakukan di keluarga, sekolah, komunitas, tempat kerja dan masyarakat pada umumnya melalui kegiatan komunikasi, informasi dan pelatihan di berbagai media (interpersonal, cetak, atau massa elektronik).

#### D. SIMPULAN

Pemahaman anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman mengenai bahaya narkoba masih sempit. Mulai dari bahaya penggunaan narkoba, jenis narkoba, dan efek negatif yang dihasilkan ketika sudah menjadi pemakai narkoba. Melalui kegiatan PMBP ini diharapkan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman meningkat mengenai bahaya narkoba. Melalui kegiatan PMBP ini anak-anak Panti Asuhan Ni'matul Iman dapat mengetahui pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penggunaan narkoba, faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba, dan cara mencegah bahaya penyalahgunaan narkoba.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, Abdurrahman.dkk. Agustus 2022. Penyuluhan Anti Narkoba Berbasis Hukum Kepada Anak di Panti Asuhan Qurrotu A'yun Batam. *Journal UIB*, (Online), Vol 4, No. 1 Edisi Agustus 2022, ( <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro> ), diakses 25 Mei 2024.
- Ani, T. Triasih, D. 2021. PENINGKATAN PEMAHAMAN REMAJA MENGENAI TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI PANTI ASUHAN AL HIKMAH SEMARANG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021, ( [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=PENINGKATAN+PEMAHAMAN+REMAJA++MENGENAI+TINDAK+PIDANA+NARKOTIKA+DI++PANTI+ASUHAN+AL+HIKMAH+SEMARANG&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1717146458608&u=%23p%3DbUb8Dw31pmMJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENINGKATAN+PEMAHAMAN+REMAJA++MENGENAI+TINDAK+PIDANA+NARKOTIKA+DI++PANTI+ASUHAN+AL+HIKMAH+SEMARANG&btnG=#d=gs_qabs&t=1717146458608&u=%23p%3DbUb8Dw31pmMJ) ), diakses 25 Mei 2024.
- Hayati, Fatihatul. 2019. PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, (Online), Vol. 1, No. 3, November 2019, ( <http://jak.stikba.ac.id/index.php/jak/article/view/52> ), diakses 25 Mei 2024.
- Majid, Abdul. dkk. 2021. Bahaya Narkoba bagi Remaja dan Pelajar untuk Mencegah dan Meningkatkan Pengetahuan Santri Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kupang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana*, (Online), Vol. 1, No. 1, November 2021, Hal. 68-74, ( <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/kjcs/article/view/5610> ), diakses 25 Mei 2024.
- Mintawati, H. Budiman, D. 2021. BAHAYA NARKOBA DAN STRATEGIPENANGGULANGANNYA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, Vol. 1, No. 2. September 2021, Hal. 62-68, ( [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=bahaya+narkoba+dan+](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bahaya+narkoba+dan+)



---

[penanggulanya&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1717146715979&u=%23p%3DG5YF0SVw1AQJ](#) ), diakses 25 Mei 2024.

Suandi, Juliartha, E. dkk. 2024. Sosialisasi Hidup Sehat, Cerdas, dan Berkualitas Tanpa Narkoba di Panti Asuhan Peduli Anak Panti Palembang. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, Vol. 2 No. 1 Edisi Februari 2024, ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penyuluhan+narkoba+di+panti+asuhan&oq=#d=gs\\_qabs&t=1717144579463&u=%23p%3DrsG9cA8QXfwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penyuluhan+narkoba+di+panti+asuhan&oq=#d=gs_qabs&t=1717144579463&u=%23p%3DrsG9cA8QXfwJ)), diakses 25 Mei 2024.